

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian uji yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

1. Jumlah ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila jumlah ekspor semakin banyak, maka jumlah ekspor akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan jumlah ekspor akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sedangkan signifikansi berarti bahwa jumlah ekspor memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut terlihat dari kondisi ekonomi Jawa Timur yang memiliki komoditas ekspor unggulan, seperti permata, kayu dan minyak nabati maupun hewani.
2. Jumlah Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika jumlah impor semakin sedikit maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak jumlah impor maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur akan menurun. Sedangkan signifikansi berarti bahwa

jumlah ekspor memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian adanya ketergantungan impor yang dilakukan oleh Jawa Timur akan memberikan pengaruh yang kurang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

3. Jika dilakukan pengujian secara serentak pada kedua variabel independen yaitu jumlah ekspor dan impor terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi, maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara serentak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Maka dari itu, dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Jawa timur memiliki tiga komoditas ekspor unggulan yaitu perhiasan atau permata, kayu dan barang dari kayu, serta lemak dan minyak naati maupun hewani. Ketiga komoditas tersebut mengalami persentase penurunan di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Maka dari itu, diharapkan pemerintah daerah jawa timur dapat mengupayakan peningkatan secara kualitas maupun

kuantitas dari komoditas ekspor Jawa Timur terutama ketiga komoditas unggulan tersebut.

- b. Provinsi Jawa Timur masih digolongkan termasuk provinsi yang ketergantungan terhadap impor bahan baku industri, hal tersebut tercatat sebesar 79% didominasi oleh impor bahan baku dan penolong dari jumlah keseluruhan impor. Tiga komoditas yang mendominasi impor di Jawa Timur adalah mesin-mesin/peralatan mekanik, serta besi dan baja. Dari ketergantungan tersebut diharapkan pemerintah dapat me-manage bahan-bahan yang telah diimpor dengan bijaksana. Karena kondisi ketergantungan tersebut dapat menguntungkan dan juga merugikan. Menguntungkan jika barang jadi yang dihasilkan dapat diekspor ke luar negeri, namun merugikan jika barang jadi tersebut harus dinikmati atau dijual di tingkat domestik saja. Disebabkan karena harga bahan baku baik yang berubah-ubah karena harga internasional maupun fluktuasi nilai tukar rupiah tidak akan serta merta dapat ditransmisikan ke harga jual apabila dipasarkan hanya di pasar domestik saja.

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah referensi, baik berupa jurnal atau buku terkait pembangunan ekonomi maupun terkait ekonomi makro dan mikro.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah atau merubah variasi variabel yang diuji serta dapat mempertajam teori dalam pembuatan penelitian berikutnya. Serta dapat dikaitkan dengan isu-isu ekonomi terbaru baik ekonomi daerah maupun dunia.